

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang meneliti permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal yang menjadi studi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan maupun reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun didalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal namun dianalisis mendalam mencakup berbagai aspek yang cukup luas.

Penulis studi kasus ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam populasi tertentu. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus, studi kasus ini untuk mengetahui masalah asuhan keperawatan keluarga dengan nyeri pada penyakit gout arthritis dengan tindakan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri di RT/RW : 003/014 Kelurahan Cimuncang Cilik.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat studi kasus adalah tempat yang ditetapkan oleh penulis untuk melakukan kegiatan penelitian. Studi kasus ini dilakukan di RT/RW : 003/014 Kelurahan Cimuncang Cilik.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu studi kasus adalah rencana tentang jadwal yang akan dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan kegiatan penelitiannya. Studi kasus ini dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik di program studi Diploma III Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang-Banten di Bulan Februari 2022.

3.3 Subjek Penelitian/Partisipan

Subjek dalam studi kasus ini adalah dua klien dengan nyeri pada penyakit gout arthritis dengan tindakan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri di RT/RW : 003/014 Kelurahan Cimuncang Cilik.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus studi dalam penelitian ini adalah masalah asuhan keperawatan keluarga dengan nyeri pada penyakit gout arthritis dengan tindakan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri di RT/RW : 003/014 Kelurahan Cimuncang Cilik.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk memperoleh batasan ruang lingkup dari objek yang akan diteliti. Maka definisi operasional akan terbatas pada asuhan keperawatan keluarga dengan nyeri pada penyakit gout arthritis dengan tindakan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri di RT/RW : 003/014 Kelurahan Cimuncang Cilik.

Adapun yang dimaksud dengan definisi operasional pada studi kasus ini adalah :

1. Asuhan keperawatan adalah tindakan yang akan dilakukan kepada subjek secara sistematis mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.
2. Gout arthritis atau biasa dikenal dengan asam urat merupakan suatu penyakit yang di akibatkan karena penimbunan kristal monosodium urat di dalam tubuh. Asam urat merupakan hasil metabolisme akhir dari purin yaitu salah satu komponen asam nukleat yang terdapat dalam inti sel tubuh. Penyebab penumpukan kristal di daerah persendian di akibatkan kandungan purinnya dapat meningkatkan kadar asam urat dalam darah antara 0,5-0,75 g/ml purin yang di konsumsi. (Jaliana, JIMKESMAS 2018).
3. Keluarga adalah unit terkecil yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat dibawah satu atap.

4. Teknik non farmakologis merupakan suatu tindakan mandiri perawat dalam mengurangi nyeri, diantaranya dengan suatu tindakan mandiri perawat dalam mengurangi nyeri, seperti teknik relaksasi, distraksi, biofeedback, Transcutan Electric Page 4 4 Nervous Stimulating (TENS), terapi es, dan massage (pijatan). (Demir 2012).

3.6 Instrumen Penelitian

Alat yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian pada asuhan keperawatan keluarga dengan nyeri pada penyakit gout arthritis dengan tindakan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri di rt/rw : 003/014 kelurahan cimuncang cilik berupa format asuhan keperawatan keluarga (lembar pengkajian, lembar diagnose keperawatan, lembar intervensi, lembar implementasi, lembar evaluasi), alat-alat pemeriksaan tanda-tanda vital (tensimeter, stetoskop, thermometer, dan GCU meter device), SOP tindakan non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri : kompres hangat air jahe (baskom/wadah, washlap/handuk kecil, air, dan jahe).

3.7 Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat dalam studi kasus ini, penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, implementasi, dan data sekunder.

3.8 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia (Hidayat, 2011).

1) Informed Consent (Persetujuan)

Sebelum penulis melakukan penelitian perlu adanya persetujuan dari calon subyek untuk berperan serta dalam penelitian.

2) Anonymity (Tanpa Nama)

Untuk menjaga identitas klien, penulis tidak mencantumkan nama klien pada lembar observasi yang diisi penulis.

3) Confidentiality (Kerahasiaan)

Informasi yang telah dikumpulkan oleh penulis dijamin kerahasiaannya. Hanya pada kelompok tertentu saja yang penulis sajikan atau laporkan.

3.9 Langkah- Langkah Pengumpulan data

Langkah-langkah pengumpulan data untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat dalam studi kasus ini, penulis akan menggunakan langkah-langkah pengumpulan data melalui wawancara, observasi, implementasi, dan data sekunder.

1. Wawancara

Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara pada klien dimana penulis mendapatkan data secara lisan atau bercakap-cakap dengan bertatap muka.

2. Observasi

Observasi keadaan klien untuk mengetahui perkembangan klien selama melakukan perawatan.

3. Implementasi

Tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara sementa dan matang.

4. Data sekunder

Data tentang klien yang diperoleh dari catatan data yang lalu atau kemarin.

3.10 Metode Analisa Data

Analisa didapatkan dari dua klien dengan penyakit gout arthritis. Dalam studi kasus ini data disajikan dalam bentuk yaitu penyajian data berupa tulisan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek penelitian atau data kualitatif, penyajian table digunakan untuk data yang sudah diklarifikasi. Dan dibandingkan antara klien satu dengan klien dua.

Studi kasus ini menggunakan metode studi deksriptif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan atau intervensi, tindakan keperawatan atau implementasi, dan evaluasi.